

**BEST PRACTICE LINGUISTIK ISLAMIC MONTESSORI
KINDERGARTEN
(STUDI KASUS BUDI MULIA DUA)**



Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Oleh:
Aknes Aulia (21204031012)
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1286/Un.02/DT/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : BEST PRACTICE LINGUISTIK ISLAMIC MONTESSORI KINDERGARTEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKNES AULIA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204031012
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

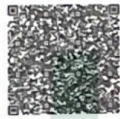
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'umah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 643659e60893



Penguji I

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64361e04b344



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 643c1ac6086d



Yogyakarta, 10 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64706d0937e14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aknes Aulia, S.Pd
NIM : 21204031012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk berdasarkan sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Aknes Aulia
NIM. 21204031012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aknes Aulia, S.Pd
NIM : 2120-031012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



AKNES AULIA
NIM. 21204031012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aknes Aulia, S.Pd
NIM : 21204031012
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa saya memakai jilbab dalam semua kegiatan saya sehari-hari dan akan terus beristiqomah untuk selalu mengenakan jilbab.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Aknes Aulia
NIM. 21204031012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**BEST PRACTICE LINGUISTIK ISLAMIC MONTESSORI
KINDERGARTEN**

Nama : Aknes Aulia

NIM : 21204031012

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Hj. Naimah., M. Hum.
NIP. 19610424 199003 2 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : BEST PRACTICE LINGUISTIK ISLAMIC
MONTESSORI KINDERGARTEN
Nama : Aknes Aulia
NIM : 21204031012
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Penguji I : Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 April 2023

Waktu : 12.30-13.30 WIB.
Hasil/ Nilai : 96/A
IPK : 3,92
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Kegagalan Adalah Awal Dari Keberhasilan

Sakit Adalah Awal Dari Kebahagiaan

Kesabaran Adalah Awal Dari Proses Perjuangan

-Aknes Aulia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aknes Aulia (21204031012), Best Practice Linguistik Islamic Montessori Kindergarten (Study Kasus Budi Mulia Dua). Tesis, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Linguistik meliputi kepekaan dalam makna kata, urutan kata, bunyi, ritme, dan intonasi kata yang diucapkan. Perkembangan bahasa sangat penting pada anak usia dini. Karena anak usia tiga, empat, lima tahun memiliki masa perkembangan bahasa yang luar biasa. Kosakata mereka berkembang, dan struktur semantik dan sintaksis bahasa mereka menjadi lebih kompleks. Perubahan bahasa ini mewakili perkembangan kemampuan kognitif, seiring pertumbuhan anak, mereka menjadi pemikir yang lebih kompleks.

Metode Penelitian yaitu menggunakan metode Kualitatif. Sumber data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara penulis lakukan dengan 5 orang guru dan 1 orang kepala sekolah. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menghimpun, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Implementasi Best Practice Linguistik ialah Montessori learning from language area dimana dengan program Montessori learning from language area dapat meningkatkan linguistik anak usia dini, ada beberapa program atau kegiatan best practice lainnya yang dilakukan guru untuk meningkatkan linguistik pada anak usia dini. Yaitu awal atau opening yang selalu dilakukan setiap pagi dan mengajak anak untuk berpikir kritis dan logis serta berani mengungkapkan pendapat, dan juga kegiatan library time yang dilakukan setiap satukali dalam seminggu, guna untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini. 2) Implementasikannya best practice linguistik ini karena Islamic Montessori Kindergarten berbasis bilingual dimana bilingual yang dimaksud ini dua bahasa, inggris dan indonesia. Harapannya dengan adanya bilingual anak dapat menggunakan bahasa asing seperti bahasa inggris tidak hanya dengan bahasa menggunakan ibu saja yakni guna untuk memperkaya dan pembiasaan linguistik anak usia dini. Teori Chomsky Mengemukakan bahwa pemerolehan bahasa pada seseorang atau anak dimulai dari sejak lahir karena dengan dibekali pemerolehan bahasa yang dikenal dengan Language Acquisition Device (LAD), semua anak akan memperoleh bahasa masing-masing sesuai porsi dan tahapan perkembangan linguistik anak usia dini. 3) Implikasi best practice membuat anak dapat bertutur kata dengan baik dan benar dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Anak juga dapat memahami percakapan dua arah dan mendengarkan setiap intruksi yang diberikan oleh guru kepada anak. Anak-anak juga lebih percaya diri untuk tampil dihadapan guru, orang tua dan teman-teman sekelasnya, baik itu dalam acara keseharian maupun dalam pementasan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Kata Kunci: Best Practice, Linguistik

ABSTRACT

Aknes Aulia (21204031012). *Best Practice Islamic Linguistiks Montessori Kindergarten (Case Study of Budi Mulia Dua). Thesis, Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2023.*

Linguistiks includes sensitivity to the meaning of words, word order, sound, rhythm, and intonation of spoken words. Language development is very important in early childhood. Because children aged three, four, five years have a period of extraordinary language development. Their vocabulary grew, and the semantic and syntactic structure of their language became more complex. This language change represents the development of cognitive abilities, as children grow, they become more complex thinkers.

The research method used is a qualitative method. Sources of data obtained by observation, interviews and documentation. The author conducted interviews with 5 teachers and 1 school principal. Data analysis techniques are carried out by collecting, reducing data, presenting data and drawing conclusions. In testing the validity of the data, the authors use data triangulation techniques.

The results of the study show that: 1) Implementation of Linguistik Best Practice is Montessori learning from the language area where Montessori learning programs from the language area can improve early childhood linguistiks, there are several programs or other best practice activities carried out by teachers to improve linguistiks in early childhood . Namely opening or opening which is always done every morning and invites children to think critically and logically and dare to express opinions, as well as free time activities which are carried out once a week, in order to increase interest in reading in early childhood. 2) The implementation of this linguistik best practice is because Islamic Montessori Kindergarten is bilingual based where bilingual means two languages, English and Indonesian. The hope is that with bilingualism, children can use foreign languages such as English, not only using their mother tongue, namely to enrich and familiarize early childhood linguistiks. Chomsky's theory suggests that language acquisition in a person or child begins at birth because by being equipped with language acquisition known as the Language Acquisition Device (LAD), all children will acquire their own language in accordance with the portions and stages of early childhood linguistik development. 3) Implications of best practice make children able to speak properly and correctly in the family and school environment. Children can also understand two-way conversations and listen to every instruction the teacher gives to children. Children are also more confident to perform in front of their teachers, parents and classmates, both in daily events and in performances put on by the school.

Keywords: Best Practice, Linguistik.

PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan kepada almamater tercinta:
Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur senantiasa haturkan atas karunia Allah yang tiada batas dalam memberikan nikmat sehat dan kuat sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam senantiasa diucapkan atas syafaat baginda Rasulullah SAW sang revolusioner akbar dalam dunia Islam yang terus menebarkan pundi-pundi cahaya akan adanya iman, Islam serta ilmu pengetahuan. Karenanya sampai saat ini teladannya terus menjadi figure dalam setiap elemen dunia pendidikan.

Tesis ini merupakan kajian ilmiah tentang “Best Practice Linguistik Islamic Montessori Kindergarten” secara sadar thesis dapat terselesaikan adanya karunia Allah SWT serta rizki dengan hadirnya orang-orang hebat yang membimbing, mengarahkan serta membantu penulis hingga usai. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penguji I thesis peneliti.

4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing dan ketua siding munaqosyah.
5. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dan perkuliahan.
6. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M. Si, selaku dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus penguji II thesis peneliti.
7. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga bantuan, bimbingan beserta motivasi yang diberikan akan Allah gantikan dengan ketentraman hati, barokah umur, serta husnul khotimah. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya Amiin.

Yogyakarta, 17 Maret 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Aknes Aulia
NIM.21204031012

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Best Practice.....	17
B. Linguistik	18

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	
1. Sejarah Budi Mulia	65
2. Philosophy Budi Mulia	67
3. Visi, Misi, dan Tujuan Budi Mulia	69
4. Kurikulum Budi Mulia.....	69
B. Pembahasan	
1. Implementasi Best Practice Linguistik	71
2. Alasan Implementasi Best Practice Linguistik	81
3. Dampak atau Implikasi Implementasi Best Practice Linguistik	86
4. Best Practice di Sekolah.....	91

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Pustaka.....	98
------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan LibRARY time

Gambar 4.2 Mini Library

Gambar 4.3 Kegiatan Pink Word List

Gambar 4.4 kegiatan Blue Word List

Gambar 4.5 Pink Object Box

Gambar 4.6 Kegiatan Talk Active

Gambar 4.7 Kegiatan menyebutkan istilah-istilah dalam sayuran dalam dua bahasa

Gambar 4.8 kegiatan menyusun kata dalam bahasa inggris

Gambar 4.9 Kegiatan Menempelkan bulan dan bintang

Gambar 4.10 Kegiatan Market day

Gambar 4.11 Kegiatan Tahfiz

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak ialah seorang yang belum dewasa dan belum menikah di bawah usia tertentu, yang merupakan bagian terpenting dari generasi penerus bangsa dalam proses pembangunan nasional dan perjuangan bangsa. Priode anak-anak adalah masa dimana berkembang serta bertumbuhnya anak yang sangat tinggi. Stimulasi yang diberikan ketika kanak-kanak mempengaruhi masa depan. Dikarena oleh itu, asuhan pada anak bukanlah sekedar memberikan semua kebutuhan anak secara fisik, melainkan mempersiapkan anak-anak untuk kehidupan sosial di meja masa depan yang mulus tapi lancar.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari kandungan ibumu tanpa mengetahui apa-apa dan memberimu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”. (Surat an-Nahl: 78)

Tiap anak memerlukan stimulasi dari orang lain buat menolong mereka berkembang serta tumbuh. Rangsangan bisa diberikan oleh orang tuanya dikala dalam isi. Stimulasi yang diberikan wajib cocok dengan sesi pertumbuhan anak. Kanak-kanak mempunyai tingkatan keberhasilan pertumbuhan yang berbeda. Buat itu butuh mencermati tahapan pertumbuhan dalam membagikan stimulasi pada anak.

Anak usia dini merupakan “seseorang yang mengalami tahap pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat, dapat disebut juga sebagai lompatan atau jenjang perkembangan”. Anak usia dini adalah masa emas dalam mengembangkan berbagai pendidikan anak. Masa ini artinya tahun yang berharga bagi seorang anak buat mengenal serta mengembangkan aneka macam empiris serta orang-orang di sekitarnya. Taman kanak-kanak ialah waktu yang tepat agar anak diberikan pemahaman dan wawasan terkait dengan bahasa, oleh karena itu wawasan anak saat masa tersebut sangat mudah

berkembang dan sangat cepat. Perkembangan bahasa saat tersebut bisa krusial dikarenakan bahasa, landasan serta wawasan yang akan bisa berbagi dengan wawasan yang lainnya.

Berdasarkan pendapat dari Hasan Langgulung dalam Karwadi sebutan instruction dari Bahasa Inggris yang berawal dari bahasa latin “*educere*” yang artinya memasukkan suatu. Sebutan pembelajaran memicu kepada term tarbiyah, *ta’ lim*, *ta’ dib*. Sebutan Tarbiyah berawal dari kata *rabba- yurabbi* yang menampilkan makna tumbuh. Pemakaian kata Tarbiyah yang menampilkan arti pembelajaran bisa dimengerti pada firman Allah SWT dalam pesan Al- isra’ ayat 24 dengan bunyi:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا

Artinya: “*Lihatlah mereka berdua dengan cinta dan katakanlah: “Tuhanku, kasihanilah mereka berdua karena mereka telah membesarkanku sebagai seorang anak.” (QS. al-Isra: 24)*

Dipahami dari ayat ini bahwa Anda harus memperlakukan orang tua Anda dengan kerendahan hati dan kerendahan hati sebagai semacam kasih sayang, dan meminta Tuhan Anda untuk mencintai mereka dengan rahmat-Nya yang sangat luas semasa hidupnya serta usai mereka telah tiada di dunia, sebagaimana mereka sabar melatihmu di waktu kecil, dan dalam tafsir al-wâciz, semakin banyak pendidikan yang diberikan maka haknya juga akan bertambah. Oleh sebab itu, seseorang yang mengenyam pendidikan yang baik dan terdidik dalam urusan agama dan dunia bersama orang tuanya berhak mendapat pendidikan. Orang terpelajar harus mendoakannya karena ia memperoleh banyak ilmu dan pengalaman melalui pendidikan. Di tingkat sekolah ini, kosa kata linguistik, yaitu kemampuan untuk menambah kosa kata dan lebih banyak melakukan aktivitas verbal (diskusi dan menulis).¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tingkat pendidikan anak sebelum menuju ke tingkat selanjutnya ke sekolah dasar sebagai usahanya dalam membina individu dari mulai ialahir hingga umur 6 tahun dengan memberikan dorongan kepada mereka

¹ Deshi Umareani Agung Sri Asri, Adnyana Putra, ‘Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Komp Yang Sujuna’, *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014).

dalam mengeyam ilmu pendidikan yang memberikan anak tumbuh kembang tidak hanya pada sehat jasmani namun juga wawasan kerohanian demi persiapan anak saat menerima pendidikannya setinggi mungkin mulai dari pendidikan nonformal, formal dan informal.²

Pendidikan sebagai bagian integral atau sangat krusial bagi sebuah negara demi menciptakan SDM yang berkualitas. Kualitas SDM tersebut akan dijadikan sebagai parameter dalam kesejahteraan dan kemajuan bangsa dan negara.³ Direktorat PAUD dalam Diana Mutiah menyebutkan anak usia dini dalam mengeyam pendidikan mendasari pada posisinya yang tepat dalam meningkatkan SDM yang ada di Indonesia. Komitmen Indonesia demi peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas diwujudkan dengan menyelenggarakan berbagai tahap pendidikan, diantaranya adalah tahap pendidikan anak usia dini (PAUD).⁴

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional", PAUD ialah usaha dalam membina anak dari lahir hingga umur 6 tahun yang dilaksanakan dengan membagikan stimulus pada anak agar memberikan dorongan agar siap dalam menerima pendidikan yang akan anak tempuh hingga pendidikan selanjutnya, kemudian kemudian secara otomatis bermuara pada pendidikan lebih lanjut. Pendidikan formal dikenal sebagai sekolah.⁵

Linguistik meliputi kepekaan dalam beberapa makna diantaranya "kata, urutan kata, bunyi, ritme, dan intonasi kata yang terucap." Bahasa yang mengalami perkembangan sangat penting pada anak. Anak pada usia tiga hingga 5 tahun mempunyai masa berkembang akan bahasa yang sangat luar biasa. Kosa kata mereka berkembang,

² Hasnida, *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima, 2014).

³ Rahmi Novalita, Perbandingan Pendidikan Negara Belgia Dengan Negara Indonesia, *Jurnal Spasial* 4, no. 3 (2019): 75–84, <https://doi.org/10.22202/js.v4i3.2395>.

⁴ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, *Visi Dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025, 2017*, https://Policy.Asiapacificenergy.Org/Sites/Default/Files/Rpjp_2005-2025.Pdf.

⁵ Marwany and Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini (Meningkatkan Dan Mengembangkan Budaya Membaca, Keterampilan Menulis, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Anak)*, in *Cetakan 1* (Banyumas: Rizquna, 2019).

sintaksis bahasa serta struktur semantik mereka akan lebih kompleks. Bahasa tersebut yang berubah melakukan perwakilan dalam wawasan kognitif, seiring pertumbuhan mereka, anak akan menjadi seorang yang pemikir dengan cara kompleks.⁶ Sebagian potensi berkembangnya anak merupakan wawasan bahasa yang verbal. Permendiknas 2009 No. Menurut 58 PAUD, kemampuan berpikir anak usia 5-6 tahun berkaitan dengan konsep gramatikal. permainan. Mengekspresikan bahasa seperti mengenali simbol, penyusunan sederhana dari kata maupun kalimat dengan struktur yang baik dalam memberikan jawaban yang baik dari pertanyaan yang diberikan, memberikan gambaran kelompok dengan bunyi yang seutuhnya dan melakukan komunikasi dengan lisan, memiliki kosa kata dan persiapan dari berhitung, menukis, serta membaca. Kalimat predicate - adverb mempunyai berbagai macam kata dalam mengungkapkan seluruh ide kepada individu lainnya, lanjutan dari bagian dongeng ataupun cerita yang diberikan kepada anak. Literasi berarti berbicara tentang simbol-simbol huruf yang dimengerti, mengetahui inisial serta nama-nama benda di sekitarnya, berbicara tentang kelompok gambar dengan huruf atau bunyi yang sama, paham akan kaitan antara bentuk huruf serta bunyi yang ada, dan membacakan nama murid dilanjutkan menulis nama tersebut.⁷

Perkembangan anak harus diberikan secara tepat dan benar kepada anak, baik secara internal maupun eksternal. Sekarang, banyak sekali lembaga PAUD entah itu negeri ataupun swasta secara lomba-lomba melakukan pengembangan keunggulan dan kebanggaan mereka dari para lembaga, yakni Taman Kanak-kanak Islam Montessori. Sesuai output observasi awal yang dilakukan penulis, penulis memberikan simpulan jika keterampilan anak di Islamic Montessori Kindergarten Yogyakarta sangat baik secara linguistik, dibuktikan dengan bagaimana guru saat melakukan pengembangan secara

⁶ Muhammd Taridi, Hayati, and Risnita, 'Mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Bergambar', *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas Universitas Jambi*, 1.1 (2016), 14-22.

⁷ Depdiknas, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan* (Jakarta: Depdikbud, 2009).

linguistik pada anak. Dialog dilakukan melalui pembacaan cerita, montase cerita, permainan angka serta huruf, permainan peran, bernyanyi serta mendengar lagu. Pada observasi pertama peneliti menemukan bahwa anak melakukan kegiatan pembelajaran yaitu anak bersedia melakukan apa yang diperintahkan guru, misalnya pada saat guru bertanya dan menjawab pertanyaan, guru meminta anak untuk bercerita dan menjadi mampu bercerita. cerita. Menceritakan sebuah cerita. mempresentasikan karyanya.

Peneliti tertarik mengambil penelitian di Islamic Montessori Kindergarten, karena Islamic Montessori Kindergarten yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang ada di Yogyakarta yaitu dari segi Linguistik. Dari observasi awal yang peneliti lakukan, Linguistik anak yang ada di Islamic Montessori Kindergarten tersebut sudah bagus karena Islamic Montessori Kindergarten tersebut lebih mengutamakan Linguistik. Berdasarkan wawancara dengan guru pada peninjauan awal penulis, dikarenakan adanya tuntutan dari orang tua yang mengharuskan anak sudah dapat berbicara dan menulis karena salah satu syarat untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, Islamic Montessori Kindergarten sangat menekankan pada Linguistiknya.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti di Islamic Montessori Kindergarten mempunyai keunggulan yaitu sangat bagus dari segi Linguistiknya dibandingkan dengan TK atau PAUD yang lainnya di Yogyakarta, lebih mengutamakan Linguistik yang merupakan salah satu tuntutan dari sekolah-sekolah yang akan ditempuh peserta didik selanjutnya. Selain itu, di Islamic Montessori Kindergarten sudah sering ikut berpartisipasi dalam acara lomba seperti lomba baca puisi, lomba adzan, lomba membaca surah-surah pendek, dan lomba mengaji serta sering mendapat juara.

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Islamic Montessori Kindergarten, mendapati anak-anak sangat serius saat mengikuti kegiatan

pembelajaran yang berkelanjutan seperti kegiatan pembiasaan membaca cerita, merangkaikan cerita, bermain huruf dan angka, bermain peran, bernyanyi, mendengarkan lagu dan mempresentasikan hasil karyanya sendiri. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam lagi dengan mengangkat. “Best Practice Linguistik Islamic Montessori Kindergarten (Studi Kasus: Budi Mulia Dua, Yogyakarta)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi *Best Practice* Linguistik di Islamic Montessori Kindergarten?
2. Mengapa di Implementasikan *Best Practice* Linguistik di Islamic Montessori Kindergarten?
3. Apa Implikasi *Best Practice* Linguistik di Islamic Montessori Kindergarten

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengidentifikasi Implementasi *Best Practice* Linguistik di Islamic Montessori Kindergarten!
2. Untuk Menganalisis Mengapa di Implementasikan *Best Practice* Linguistik di Islamic Montessori Kindergarten!
3. Untuk Menemukan Implikasi *Best Practice* Linguistik di Islamic Montessori Kindergarten!

D. Manfaat Penelitian

Usai menerima talking stick materi, penulis berharap bisa membeirkan manfaat pada beberapa hal di bawah, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Kajian berikut diharap bisa memperkaya wawasan untuk pembaca dengan menambahkan informasi best practice kebahasaan dan lembaga PAUD lainnya sehingga pembaca dapat menyajikan best practice dari tumbuh kembangnya anak pada bahasa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, kajian berikut sangat berkontribusi dalam pengalamannya dalam pengembangan diri penulis serta memberikan kajian atas karya yang akan memberikan manfaat untuk para pembaca. Sedangkan bagi lembaga sekolah, penulis bisa memberikan panduan dan memaparkan informasi yang menjadi tempat acuan dalam penentuan peraturan baru yang bisa menerapkan ilmu dan anak usia dini yang semakin mendidik.
- b) Bagi pembaca, kajian tersebut sebagai gudang untuk sumber informasi serta sebagai acuan yang terpercaya agar bisa dipakai saat melakukan kajian ilmiah yang berkaitan dengan kajian yang dilaksanakan.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Farhatin Masruroh pada tahun 2011 berjudul “THE EARLY CHILDHOOD LINGUISTIK CENTERS BEYOND VERBAL INTELLIGENCE AND REALIZATION WITH A CIRCLE TIME (BCCT) APPROACH IN TK ABA NUR'AINI NGAMPILAN YOGYAKARTA”. Kajian tersebut demi memberikan pengetahuan akan penerapan pendekatan BCCT di TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta, dan realisasi kecerdasan verbal linguistik pada anak usia dini melalui Beyond Centers and Circle Time (BCCT) . TK ABA Nur'Aini Ngampilan, Yogyakarta. Kajian berikut termasuk field research yang melakukan pendekatan dari kualitative research yang dilaksanakan di wilayah kajian. Subyek yang dipakai pada kajian berikut yaitu TK ABA Nur'Aini Ngampilan Yogyakarta. Saat pengumpulan data tersebut berlangsung, wawancara serta studi dokumentasi dilakukan. Analisa data pada kajian berikut yakni sebagai analisa deskriptif dengan pendeskripsian perilaku siswa saat kegiatan kajian berlangsung. Output kajian menyebarkan jika anak bisa menemukan serta mengungkapkan kecerdasan verbal-

linguistik mereka terutama dengan menggunakan empat jenis platform saat melaksanakan aktivitas bermain di sentra; (a) saat landscaping, (b) saat groundbreaking sebelum pertandingan (circle time 1), (c) selama kegiatan game, (d) saat groundbreaking setelah pertandingan (circle time 2/recall). Pada masing-masing sentra seringkali membahas tentang dorongan terhadap wawasan komunikasi, kosa kata serta literasi anak yang sama dengan tahap pengembangan permainannya. Kedua, dapat dikatakan bahwa kecerdasan linguistik verbal anak kelompok A1 dan B4 mengalami perkembangan yang pesat sesuai dengan indikator yang diperoleh tiap-tiap anak sesuai dengan output observasi guru pada evaluasi harian dan semester. Kemudian, berhasilnya BCCT di TK ABA Nur'Aini didorong dengan aspek-aspek berikut; profesionalitas tenaga pendidik dan kepala sekolah, kompetensi, sarana maupun prasarana yang menyesuaikan, proses permainan dan tools yang digunakan sebagai sarana edukasi, dorongan dari organisasi, komite, kedua orang tua, dinas yang berlaku dan bagaimana antusiasme anak-anak untuk mempelajari model pembelajaran BCCT. Meskipun sebagai orang tua belum mempunyai cukup rasa sadar dalam mengikuti program pengasuhan anak yang berkesinambungan dijalankan oleh sekolah menjadi faktor penghambat, permasalahan ini bisa diselesaikan dengan cara kepala sekolah memberikan saran kepada keluarga anak tentang kemajuan dan perbaikannya.⁸

2. Selain itu, tesis Mukhamad Hamid Samiaji berjudul "PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS LITERASI UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KB WADAS KELIR PURWOKERTO)". Kajian berikut bertujuan untuk melakukan pengkajian tentang krusialnya belajar berbasis literasi dengan kreatif, terwujudnya kecerdasan linguistik-verbal melalui pembelajaran kreatif berbasis

⁸ 'Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Di Tk Aba Nur'aini Ngampilan Yogyakarta - Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta'.

literasi, dan pengaruh pembelajaran kreatif berbasis literasi terhadap terwujudnya kecerdasan linguistik-verbal pada usia dini. Masa kecil di masa pandemi Covid-19. Pandemi 19. di KB Wadas Kelir Purwokerto Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian untuk mengambil data penelitian. Metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan peneliti adalah melakukan observasi di KB Wadas Kelir Purwokerto, mewawancarai 9 orang guru dan 10 orang tua siswa, serta mengumpulkan dan mendokumentasikan data berupa RPPH, RPPM, Kurikulum dan makalah penilaian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mendeskripsikan kegiatan pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam mewujudkan kecerdasan verbal-linguistik siswa. Hasil penelitian ini adalah pentingnya pembelajaran kreatif berbasis literasi dalam mewujudkan kecerdasan linguistik-verbal pada anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 di KB Wadas Kelir Purwokerto: Pertama, mampu melatih dan mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara siswa, keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Kedua, mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak. Ketiga, mempersiapkan siswa sebelum masuk sekolah. Keempat, dengan mendukung keberhasilan akademik anak. Kelima, mewujudkan generasi yang cerdas dan melek huruf. Keenam, untuk menciptakan budaya literasi anak. Realisasi kebahasaan melalui pembelajaran kreatif berbasis literasi dibagi menjadi tiga model selama pandemi Covid-19 di KB Wadas Kelir; a) realisasi bahasa melalui pembelajaran literasi, b) realisasi bahasa melalui pembelajaran literasi berpikir, dan c) realisasi bahasa melalui pembelajaran literasi menulis. Pengaruh pembelajaran kreatif berbasis literasi terhadap terwujudnya kecerdasan verbal linguistik pada masa wabah covid-19 di KB Wadas Kelir adalah berkembangnya kemampuan berbahasa anak (bahasa reseptif, bahasa reseptif ekspresi

- dan literasi), kemandirian, disiplin, keberanian. dan mempromosikan kecerdasan ganda.⁹
3. Serta tesis Ayu Rahma Ramilda berjudul “APLIKASI MOBILE GAME EDUKASI ANIMAL WORLD UNTUK MENGEMBANGKAN LINGUISTIK VERBAL ANAK USIA DINI DI RA BABUL JANNAH KOTA BENGKULU”. Jenis penelitiannya adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Pengumpulan data menggunakan survei, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan: 1) Aplikasi mobile game edukasi dunia binatang dikembangkan berdasarkan prosedur Dick and Carrey Development, terdapat 10 langkah pengembangan: analisis kebutuhan, analisis instruksional, analisis pembelajar dan konteks, merumuskan tujuan kinerja, mengembangkan alat, strategi pengajaran mengembangkan dan memilih bahan ajar, merencanakan dan melakukan penilaian formatif, melaksanakan revisi instruksional, merancang dan melaksanakan penilaian ringkasan. 2) Berdasarkan hasil survei validasi terhadap profesional IT, profesional desain, ahli materi, dan guru RA menyatakan bahwa produk aplikasi mobile game edukasi dunia satwa dapat dikatakan sangat cocok dengan skor Errsentase untuk tumbuh kembang anak usia dini linguistik verbal. 96,66%, sehingga dapat dikategorikan “sangat baik”. 3) Berdasarkan hasil uji T rata-rata skor awal adalah 8 sebelum menggunakan aplikasi mobile game edukasi animal kingdom, dan nilai rata-rata adalah 15 setelah menggunakan aplikasi mobile game edukasi animal kingdom. selisih nilai pertama dan terakhir adalah 7.
 4. Juga jurnal berjudul “MENGEMBANGKAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI METODE CERITA” terbitan Nur Tanfidiyah tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dengan menggunakan metode cerita. Jenis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau literature yang

⁹ ‘Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di KB Wadas Kelir Purwokerto)’.

mengumpulkan teori dan penelitian yang relevan. Menurut hasil analisis, metode cerita dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak, karena anak dapat memperoleh banyak kata baru dan meningkatkan kemampuan komunikasinya. Saat ini, anak-anak mulai mengembangkan anak-anak yang meniru kata atau ungkapan kebencian, dengan kata lain, mengembangkan ujaran kebencian. Kata atau ungkapan tersebut mereka dapatkan dari lingkungan sekitar dan media sosial, yang kurang baik tanpa adanya pengekanan dan pendampingan orang tua. Ini termasuk ucapan kasar, peniruan perilaku kekerasan, dan perilaku orang dewasa yang sangat tidak pantas untuk anak-anak. Jika seorang anak mendengar bahasa yang tidak baik setiap hari, hal itu akan berpengaruh pada anak tersebut hingga dewasa. Padahal media dan lingkungan sekitar merupakan bagian dari benda yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Perkembangan yang berdampak besar adalah perkembangan bahasa anak, dimana kosa kata mereka akan bertambah seiring dengan apa yang mereka lihat dan dengar. Selain itu, bahasa sangat penting untuk interaksi dan memiliki hubungan yang erat dengan aspek kognitif.¹⁰

5. Selanjutnya adalah jurnal berjudul “PEMANFAATAN MEDIA POP-UP BERBASIS TEMATIK UNTUK MENGEMBANGKAN KECERDASAN VERBAL-LINGUISTIK ANAK USIA 4-5 TAHUN (STUDI EKSPERIMENTAL DI TK NEGERI PEMBINA BULU TEMANGGUNG)” yang dijalankan oleh Trisna Umi Hanifah. Untuk mengetahui peningkatan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan lingkungan buku pop-up berbasis tematik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuasi eksperimen kuantitatif dalam bentuk Non-Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang tinggal di TK Negeri Pembina Kabupaten Temanggung. Sampel penelitian terdiri

¹⁰ Nur Tanfidiyah and Ferdian Utama, ‘Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4.3 (2019), 9–18 <<https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>>.

dari 60 anak, 30 anak di kelompok kontrol dan 30 anak di kelompok eksperimen, dan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan independent pretest t-test kelompok eksperimen dan kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan $t\text{-hitung} = -0,237$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya, kecerdasan verbal-linguistik anak sama sebelum diberi perlakuan menggunakan media buku pop-up. Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, terjadi peningkatan kecerdasan verbal-bahasa anak yang terlihat dari rerata (mean) sebesar 67,52 pada kelompok eksperimen dan 50,72 pada kelompok kontrol.¹¹ Hasil rata-rata menunjukkan bahwa skor yang diperoleh kelompok eksperimen lebih baik dengan selisih 16,8 dari kelompok kontrol, dan nilai thitung pada Sig dan posttest adalah 8,112. (dengan 2 ekor) $0.00 < 0.05$ menunjukkan penerimaan H1, sehingga penerapan tematik berbasis pop-up book environment berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan verbal-bahasa anak, yang terlihat dari perbedaan pencapaian posttest. memperoleh skor pada kelompok eksperimen dan skor post-test pada kelompok kontrol. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan pop-up book memberikan peningkatan kecerdasan verbal-linguistik yang signifikan pada anak usia 4-5 tahun setelah diberikan terapi pop-up book. Disarankan agar guru menggunakan lingkungan buku pop-up untuk mengembangkan kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia 4-5 tahun.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian untuk mengkaji tulisan ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melahirkan berbagai data deskriptif yang bersumber dari berbagai data tertulis, lisan dari objek yang diamati. Data

¹¹ Tisna Umi Hanifah, 'Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)', *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3.2 (2014), 46-54 <<https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>>.

yang akan dikaji dalam penelitian ini bersumber dari hasil studi lapangan (field reasearch) dan kajian kepustakaan (library resecarh). Penulis akan mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku, artikel jurnal, media cetak dan media online serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.¹² Dengan menggunakan metode ini, penulis akan melihat dan mengkaji berbagai fenomena yang terjadi dilapangan dan akan menganalisanya dengan teori yang penulis tetapkan.

1. Sumber Data

Untuk menghasilkan data yang valid terhadap penelitian yang penulis lakukan, maka terdapat 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang penulis peroleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer ini ialah data yang penulis dapatkan pada observasi dan wawancara informan terkait penelitian, kemudian juga berasal dari data dokumentasi yang penulis peroleh selama berlangsungnya penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian yang ada. Data sekunder dapat berupa buku, artikel, laporan penelitian, media cetak dan media online dan berbagai dokumen lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹³

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, upaya untuk mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 26.

¹³ Ali Maksum, *Data Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian* (Bandung: Cakrawala, 2012), 23.

- a. Observasi, merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.¹⁴ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Best Practice linguistik Islamic Motessori Kindergarten.
- b. wawancara, tahapan ini merupakan tahapan kedua dalam pengumpulan data. Dalam tahapan ini, penulis akan menghimpun berbagai informasi dari informan secara langsung. Data yang diperoleh dapat berupa tanya jawab yang dilaksanakan maupun percakapan lainnya yang bersifat penting dan diperlukan untuk menghasilkan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dilaksanakan merupakan wawancara terstruktur dikarenakan telah menyusun secara sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru dan dari siswa Islamic Motessori Kindergarten.
- c. Dokumentasi, merupakan proses pengumpulan data yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku, artikel, majalah, berita dari media cetak dan media online, laporan-laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁵

3. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan ini, Adapun teknik yang dilaksanakan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Menghimpun data dilaksanakan dengan tahapan studi pendahuluan. Tahapan ini dilaksanakan guna memverifikasi serta membuktikan bahwa fenomena yang terjadi benar adanya. Dalam tahapan menghimpun data, penulis telah melaksanakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁴ Serdamayanti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), 75.

¹⁵ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo: Jakarta, 2010), 116.

- b. Tahap reduksi data. Dalam tahapan ini, penulis melaksanakan penyederhanaan dan perubahan data yang berbentuk informasi yang masih kasar yang didapatkan saat proses penelitian. Disisi lain, tahapan ini juga menjadi tahapan pemilahan data secara berkelanjutan guna dapat menghasilkan data sebanyak mungkin yang penulis butuhkan.
- c. Tahap penyajian data atau Data Display. Dalam tahapan ini, penulis menyusun berbagai informasi yang telah didapatkan dalam penelitian berdasarkan hasil dari tahapan reduksi data. Tahapan ini akan menghasilkan informasi penelitian yang telah tersusun secara ilmiah.
- d. Penarikan kesimpulan. Tahapan ini merupakan tahap menyimpulkan berbagai informasi dan hasil penelitian untuk dapat dipahami dengan mudah.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi D.I Yogyakarta. Adapun penelitian yang penulis lakukan akan terfokus kepada sekolah Islamic Montessori kindergarten dengan objek pengambilan data pada kepala sekolah serta guru sebagai sumber informasi yang akurat.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dan kredibilitas data dalam penulisan ini, penulis menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga) poin untuk menguji keabsahan data penelitian yaitu dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi dengan waktu.¹⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses untuk melakukan pengecekan ataupun pengujian terhadap kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber

¹⁶ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62.

yang telah ditentukan. Adapun hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dalam bentuk kesimpulan akan dilakukan pengecekan melalui kesepakatan sumber-sumber tersebut.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dapat dimaknai dengan suatu proses pengujian kredibilitas data dengan teknik pengecekan terhadap sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Adapun dalam tahapan trianggulasi teknik ini, penulis memastikan data yang didapat benar ataupun tidak.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu merupakan poin yang sangat dibutuhkan dalam proses memperoleh data yang kredibel, hal ini dikarenakan data yang diperoleh oleh seorang informan dapat berubah-ubah. Oleh karenanya, trianggulasi waktu dapat digunakan untuk mengecek kebenaran pada informasi yang diberikan dengan teknik pengumpulan pada waktu dan tempat yang berbeda, sehingga dibutuhkan pengecekan demi data yang valid dan kredibel.¹⁷

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 19 (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 273–274.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti melalui guru PAUD dalam Best Practice Linguistik Islamic Montessori Kindergarten Yogyakarta maka dapat disimpulkan bahwa program unggul atau praktek terbaik di Islamic Montessori Kindergarten sudah sangat baik dan bagus, perkembangan linguistik anak kian meningkat anak mampu menggunakan dua Bahasa yakni Inggris dan Indonesia serta dalam mengemukakan pendapat pada saat merespon atau menjawab guru saat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Keampuan guru dalam menstimulus perkembangan linguistik pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehingga anak mampu merespon dan berpartisipasi dalam pembelajaran, dengan itu kosakata yang dimiliki anak kian bertambah, dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru ialah bercerita, membaca, menulis serta menyimak.

Pengaruh best practice linguistik bagi anak memiliki nilai tinggi yakni dimana anak akan mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, dan anak akan mampu serta lancar menguasai kosakata yang diberikan oleh guru baik dalam Bahasa Inggris maupun Indonesia karena Islamic Montessori ini berbasis bilingual, dengan adanya berbasis bilingual ini mampu berkomunikasi dalam dua bahasa dan juga bilingual ini efektif untuk diterapkan di sekolah ataupun lembaga lainnya. Kemampuan linguistik anak memiliki dampak yakni meningkatkan rasa percaya diri pada anak baik itu di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya (keluarga). Anak akan lebih aktif dan terampil saat menggunakan Bahasa Inggris dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris yang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka saran yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar tetap mempertahankan program unggulan yang ada di sekolah namun akan lebih baik di tingkatkan program atau kegiatan praktek terbaik linguistik yang ada di sekolah
2. Bagi guru agar lebih di perhatikan serta memberikan lebih banyak kegiatan untuk meningkatkan linguistik pada anak usia dini
3. Kepada peneliti lainnya agar dapat memahami tentang programn unggulan linguistik seta peran guru saat memberikan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan linguistik pada anak sehingga perkembangan bahasa anak sesuai dengan tahapannya
4. Kepada pemerintah daerah istimewa Yogyakarta agar dapat mendukung sekolah atau lembaga paud yang menerapkan best practice linguistik bagi anak usia dini sehingga menjadikan anak usia dini mampu berbahasa dengan baik, baik itu bahas inggri maupun Indonesia agar dapat bersaing dikancah nasional dan internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Admin, 'Pengertian Best Practice, Karakteristik, Dan Format Laporrannya', *Amongguru.Com*, 2020 <<https://www.amongguru.com/pengertian-best-practice-ciri-ciri-dan-format-laporannya/>>
- Agung Sri Asri, Adnyana Putra, Deshi Umareani, 'Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Komp Yang Sujuna', *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.1 (2014)
- 'Aktualisasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (Bcct) Di Tk Aba Nur'aini Ngampilan Yogyakarta - Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta'
- Alwasilah, A. Chaedar, *Kuliah Dasar-Dasar Linguistik* (Bandung: CV. Tunasb Putra, 1996)
- , *Linguistik Suatu Pengantar* (Bandung: Angkasa, 1993)
- Ariesta, Freddy Widya, 'Hakikat Teori Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran (Howard Gardner) – Pendidikan Guru Sekolah Dasar', 2021 <<https://pgsd.binus.ac.id/2021/12/07/1372/>>
- Arnianti, 'Teori Perkembangan Bahasa', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.1 (2019), 139–52 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>>
- Azwardi, Rostina Taib, Muhammad Iqbal, 'Linguistik Umum - Muhammad Iqbal, Azwardi, Rostina Taib - Google Buku'
- 'Cabang Linguistik _ Raiasah Amaliyah - Academia'
- Cahyaningsih, Dwi Sulisty, *Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2011)
- dan, TN Taufik Nugroho - Ekspresi: Media Komunikasi, and undefined 2006, 'Perkembangan Linguistik Modern: Sejarah Linguistik', *Repositori.Kemdikbud.Go.Id*, 2006 <<http://repositori.kemdikbud.go.id/7918/>>
- Depdiknas, *Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan* (Jakarta: Depdikbud, 2009)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Dhanawaty N.M. Satyawati M.S., Widarsini N.P.N., *Pengantar Linguistik Umum* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017)
- Effendi, M Syahrin, 'Linguistik Sebagai Ilmu Bahasa', *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 5.1 (2012), 10 <<https://www.ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/353>>

et.all. Andrew, Radford, *Linguistics an Introduction* (New York: Cambridge University Press, 2009)

Factors, T H E, Which Influence, and T H E Linguistic, 'Kecerdasan Linguistik Faktor'

Fazal Mohamed, Mohamed Sultan, 'Teori Chomsky Dan Cabaran Bahasa Melayu', *Jurnal Kesturi*, 20.January 2010 (2010), 28–47

Fitri, Mardi, and Na'imah Na'imah, 'Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 1–15 <<https://doi.org/10.24042/ajipauid.v3i1.6500>>

Fitriani, Amallia Putri, Arwendis Wijayanti, and Dita Primashanti Koesmadi, 'Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9.2 (2021), 270 <<https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.34123>>

Friantary, Heny, 'PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI - Repository Unja' <<https://repository.unja.ac.id/10185/>>

Glenn Doman, *Ajaklah Anak Anda Belajar Membaca*

Hanifah, Tisna Umi, 'Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung)', *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3.2 (2014), 46–54 <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>>

Hasibuan, Abdullah, 'Perbedaan Teori Linguistik Ferdinand De Saussure Dan Noam Chomsky', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3.9 (2015), 22–23

Hasnida, *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima, 2014)

Heldania, '8 Kecerdasan Manusia Menurut Teori Howard Gardner - Gayasehatku'

Ilmiah, Jurnal, Pendidikan Prasekolah, Pemikiran Howard, Gardner Dalam, Pendidikan Anak, and Usia Dini, 'INDRIA Dinamika Pendidikan Di Indonesia', 1.1 (2016), 69–80

Isna, Aisyah, 'Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini', *Al-Athfal*, 2.2 (2019), 62–69

Jamil, Zawaqi Afdal, and Ade Bastia Eka Putri, 'Evaluasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Tunas Mulya Kota Jambi', *Kindergarten Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3.2 (2021), 12 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/10877>>

Juntika Nurihsan, Syamsu yusuf, *Landasan Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Kemendiknas, *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Dirjen Dikti, 2010)

- Kuntarto, Eko, *Telaah Linguistik*, 2017 <https://repository.unja.ac.id/5908/1/BUKU_TELAAH_LINGUISTIK.pdf>
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)
- Mathematics, Applied, 'KONSEP KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI DAN PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)', 20, 2016, 1–23
- May Lwin, *Cara Mengembangkan Kecerdasan* (Jakarta: PT Indeks, 2008)
- Meyer, Charles. F., *Introducing English Linguistics* (New York: Cambridge University Press, 2009)
- Muhammad Yaumi, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)* (Jakarta: Panada Media Group, 2013)
- Muliastuti, Liliana, 'Bahasa Dan Linguistik', *Linguistik Umum*, 2014, 1–42 <<http://repository.ut.ac.id/4729/3/PBIN4101-M1.pdf>>
- , *Linguistik Umum* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014)
- Mumtazah, Durotun, and Lailatu Romah, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Montessori Dalam Pembelajaran AUD', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 (2019), 91–102 <<https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-03>>
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas* (Jakarta: Bineka Cipta, 2008)
- Musfiroh, Tadzkirotul, *Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Noam Chomsky, *Aspects of The Theory of Syntax* (Cambridge, Massachusetts: The M.I.T Press, 1965)
- Nur Tanfidiyah, and Ferdian Utama, 'Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4.3 (2019), 9–18 <<https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>>
- Otto, Beverly, *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015)
- 'Pembelajaran Kreatif Berbasis Literasi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di KB Wadas Kelir Purwokerto)'
- 'Pengertian Liguistik, Objek Kajian Dan Menurut Para Ahli' <<https://www.ayoksinau.com/definisi-linguistik/>>

- ‘Perkembangan Bahasa Noam Chomsky - Sabyan PAUD’
- ‘Praktik Terbaik - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas’, *Wikipedia* <https://id.wikipedia.org/wiki/Praktik_terbaik>
- Putri Mandai, ‘Linguistik Dan Pemikiran Chomsky - Scientia Indonesia’, 2021
- Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2019)
- Robingatin, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini : Analisis Kemampuan Bercerita Anak* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019)
- Saminto, *Pengantar Linguistik* (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2013)
- Santoso, Joko, ‘Pengertian Morfologi Dan Ruang Lingkupnya’, *Morfologi Bahasa Indonesia*, 2020, 1–47
- ‘SEJARAH DAN ALIRAN-ALIRAN DALAM LINGUISTIK’
- ‘Sejarah Perkembangan Linguistik - SEJARAH PERKEMBANGAN LINGUISTIK Jika Belajar Tentang Sejarah Ilmu - Studocu’
- Setiadi, Alif Cahya, ‘Pengajaran Bahasa Dengan Pendekatan Komunikatif: Analisis Atas Teori Transformatif-Generatif Noam Chomsky’, *At-Ta'dib*, 4.1 (2005), 7
- Suhartono, ‘Psikolinguistik Dan Perkembangannya’, 2014, 1–42
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009)
- Sujiono, Yuliani Nurani, and Bambang Sujiono, ‘Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak : Disertai Langkah Pengembangan Program Kegiatan Bermain Di Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak Dan Pos PAUD’, *PT Indeks*, 4.3 (2017), 9–18
- Sunarto, Hartono A, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006)
- Susanto, Ahmad, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Prenadamedia Gruoub, 2019)
- Sutikno, ‘Best Practice’, 2009
- Taridi, Muhammd, Hayati, and Risnita, ‘Mengembangkan Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Bergambar’, *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas Universitas Jambi*, 1.1 (2016), 14–22
- Verhaar J.W.M, *Pengantar Linguistik* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1995)
- Wijaya Dkk, widarmi D, *Kurikulum Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Yuliani Nurani, *Metode Mengembangkan Kognitif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010)

Yunita Suriyani, 'Teori Leonard Bloomfield _ Yunita Suryani - Academia'

Zulfitria, Zulfitria, and Neneng Fadhila, 'Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Mendongeng', *Instruksional*, 3.1 (2021), 77
<<https://doi.org/10.24853/instruksional.3.1.77-86>>

